

## **BAB II**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Teori**

##### **2.1.1. UD Gusniar Kayu**

UD Gusniar Kayu adalah perusahaan yang bergerak di industri kayu. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1999 oleh Bapak Alfan Surya Gumilang yang berlokasi di Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat. Perusahaan ini fokus pada perdagangan dan distribusi berbagai jenis produk kayu, seperti kayu jati, kayu mahoni, dan produk-produk kayu lainnya. Sebagai perusahaan yang telah beroperasi selama lebih dari dua dekade, UD Gusniar Kayu mengalami beberapa tantangan dalam mengelola stok barang dagang. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam pemantauan stok barang secara manual. Dengan pertumbuhan bisnis dan meningkatnya volume transaksi, tugas-tugas yang terkait dengan pengelolaan stok barang menjadi semakin kompleks dan memakan waktu. Proses pencatatan manual seringkali rentan terhadap kesalahan dan memerlukan upaya yang besar untuk memperbarui dan mengelola informasi stok secara akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, UD Gusniar Kayu menyadari perlunya pembuatan sistem yang dapat mempermudah pengelolaan stok barang dagang.

##### **2.1.2. Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah cara – cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, dan cara – cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Romney, 1997:halaman 16). Sistem informasi dapat dilaksanakan secara manual maupun menggunakan komputer. Perbedaannya yaitu jika diselenggarakan secara manual biaya lebih murah, namun cara ini tentunya akan menghasilkan informasi yang lebih lambat dan

kurang akurat. Jika menggunakan komputer, sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat, meskipun investasi awal (jangka pendek) lebih besar (Krismiaji, 2005).

### **2.1.3. Persediaan Barang**

Secara umum, istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang – barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang – barang yang akan dijual. Persediaan barang baik dalam usaha dagang maupun dalam perusahaan manufaktur merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca maupun laporan laba rugi, oleh karena itu persediaan barang yang dimiliki selama satu periode harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca (Baridwan, 2004).

### **2.1.4. Metode Pencatatan Perpetual**

Menurut, sistem persediaan perpetual ialah catatan yang berkelanjutan menyangkut perubahan persediaan dicerminkan dalam akun Persediaan yaitu semua pembelian dan penjualan (pengeluaran) barang dicatat secara langsung ke akun persediaan pada saat terjadi. Pencatatan perpetual ini memiliki karakteristik seperti pembelian barang dagang atau pembelian bahan baku untuk produksi, biaya transportasi masuk, retur pembelian dan pengurangan harga serta diskon pembelian dicatat di debet ke Persediaan. Selain itu, Harga Pokok Penjualan diakui untuk setiap penjualan dengan mendebet akun Harga Pokok Penjualan dan mengkredit persediaan. Pencatatan perpetual ini menyediakan catatan yang berkelanjutan tentang saldo baik dalam akun Persediaan maupun akun Harga Pokok Penjualan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2002).

### 2.1.5. Metode Average

Metode *Average* (Rata – Rata) adalah metode yang mencatat pengeluaran setiap barang akan dibeban dengan harga pokok rata – rata barang. Cara menghitungnya adalah dengan membagi seluruh harga perolehan barang dengan kuantitasnya. Pada metode perpetual harga rata – rata barang akan dihitung setiap ada transaksi. Untuk pembelian harga dicatat senilai harga pembelian sedangkan harga rata – rata penjualan diambil dari harga pada saldo yang terakhir. Untuk mendapatkan harga rata – rata pada saldo dihitung dengan cara menambah atau mengurangi saldo sesuai dengan transaksi barang dan dibagi rata antara nilai dengan kuantitas barang (Murniati, *et al.*, 2022).

Contoh perhitungan :

Diketahui data persediaan, pembelian dan penjualan kayu kalimantan di UD Gusniar Kayu pada bulan April 2024 seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Contoh Pembelian dan Penjualan

Tanggal		Keterangan	Kuantitas	Harga Per Unit
2024	1	Saldo Awal	50	Rp 50.000
April	1	Pembelian	50	Rp 60.000
	3	Penjualan	50	
	8	Pembelian	20	Rp 65.000
	10	Penjualan	30	
	12	Pembelian	10	Rp 67.000
	14	Penjualan	20	
	17	Pembelian	50	Rp 68.000
	20	Penjualan	30	

Dari data tersebut akan menghasilkan kartu persediaan metode *average* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 2 Kartu Persediaan Metode *Average*

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
2024	1 Saldo Awal							50	Rp 50.000	Rp 2.500.000
April	1 Pembelian	50	Rp60.000	Rp3.000.000				100	Rp 55.000	Rp 5.500.000
	3 Penjualan				50	Rp55.000	Rp2.750.000	50	Rp 55.000	Rp 2.750.000
	8 Pembelian	20	Rp65.000	Rp1.300.000				70	Rp 57.857	Rp 4.050.000
	10 Penjualan				30	Rp57.857	Rp1.735.714	40	Rp 57.857	Rp 2.314.286
	12 Pembelian	10	Rp67.000	Rp 670.000				50	Rp 59.686	Rp 2.984.286
	14 Penjualan				20	Rp59.686	Rp1.193.714	30	Rp 59.686	Rp 1.790.571
	17 Pembelian	50	Rp68.000	Rp3.400.000				80	Rp 64.882	Rp 5.190.571
	20 Penjualan				30	Rp64.882	Rp1.946.464	50	Rp 64.882	Rp 3.244.107

Kartu Persediaan diatas merupakan kartu yang mencatat segala transaksi keluar dan masuknya kayu Kalimantan di UD Gusniar Kayu dengan menggunakan metode *average*. Perhitungan untuk mendapatkan saldo awal yaitu jumlah unit dikalikan dengan harga per unit sehingga menghasilkan total sebesar Rp 2.500.000,-.

Jika terdapat transaksi pembelian maka jumlah unit saldo bertambah dengan menjumlah unit pada saldo awal dengan unit pembelian dan jika terdapat transaksi penjualan maka jumlah unit saldo dikurangi jumlah unit penjualan. Selanjutnya, untuk rumus Total pada setiap transaksi ialah jumlah unit dikali dengan harga per unit. Dalam contoh diatas, pada tanggal 1 April harga pokok rata – rata dihitung sebagai berikut  $Rp\ 5.500.000 : 100 = Rp\ 55.000$  per batang. Lalu harga pokok rata – rata ini dipakai untuk menghitung harga pokok pengeluaran pada tanggal 3 April. Pada tanggal 8 April dilakukan pembelian barang sejumlah 20 batang dengan harga Rp 65.000 batang. Harga pokok rata – rata yang baru dihitung lagi sebagai berikut  $Rp\ 4.050.000 : 70 = Rp\ 57.857$  per batang. Harga pokok rata – rata per batang Rp 57.857 dipakai untuk menghitung harga pokok barang yang dikeluarkan pada tanggal 10 April. Ketika dilakukan pembelian pada tanggal 12 April, harga pokok rata – rata yang baru dihitung lagi dan begitu seterusnya (Baridwan, 2004).

### 2.1.6. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP, singkatan rekursif dari PHP : *Hypertext Preprocessor*, adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk tujuan umum. Meskipun

demikian, PHP lebih populer digunakan untuk pengembangan aplikasi web. Dalam proses pembuatan halaman web, PHP tidak memerlukan kode yang panjang karena kode PHP dapat disisipkan di dalam kode HTML. PHP dapat dijalankan dalam sebagian besar sistem operasi dan mendukung sebagian besar server web yang ada saat ini seperti Apache, IIS, nginx, dan lighttpd sehingga dapat memilih sistem operasi dan server web yang akan digunakan. PHP juga mengizinkan pengguna untuk menggunakan dua gaya pemrograman yaitu prosedural dan berorientasi obyek, bisa juga digabung keduanya. PHP merupakan program *open-source* dan bersifat bebas artinya pengguna dapat menggunakan PHP untuk membangun aplikasi yang bersifat non-komersil maupun komersil (Raharjo, 2015).

### 2.1.7. MySQL

MySQL adalah sebuah program *database* server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user* serta menggunakan perintah standar SQL (*Structure Query Language*). MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *FreeSoftware* dan *Shareware*. MySQL merupakan sebuah *database* server yang bebas, artinya bebas menggunakan *database* ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. Pada umumnya, MySQL digunakan sebagai *database* yang diakses melalui web (Nugroho, 2004).

## 2.2. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Klaudensia Andayani mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia tahun 2019 berjudul Sistem Informasi Persediaan Barang Di Toko Sinar Agung. Penelitian di kembangkan dengan bahasa pemrograman PHP, XAMPP dan database MySQL. Sistem dapat digunakan jika terjadi retur pembelian ke *supplier* atau retur penjualan ke pelanggan serta dapat menghasilkan laporan pembelian, penjualan, daftar barang, daftar *supplier* dan laporan retur beli.

Penelitian yang kedua dibuat oleh Panji mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia tahun 2020 berjudul Adaptasi Metode Average Dalam Pencatatan Persediaan Barang Pada Toko Selokan Wangi Parfum Berbasis Web. Penelitian ini dibuat dengan Bahasa pemrograman PHP dan HTML serta menggunakan database MySQL. Sistem yang dibuat dapat melakukan penjualan *online* dan menghitung persediaan serta menampilkan kartu persediaan, kartu gudang, laporan penjualan, laporan barang, laporan pelanggan, laporan pembelian per periode, laporan pembelian per *supplier*, laporan pemesanan per nota, laporan penjualan terlaris dan laporan pembayaran perperiode.

Penelitian yang ketiga dibuat oleh Martinus Yulius Datong mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia tahun 2021 berjudul Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Waepana Berbasis Web. Penelitian ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan Javascript serta menggunakan database MySQL dan Appserv. Sistem yang dibuat dapat mengolah data obat masuk maupun obat keluar lalu dapat mengolah data obat kadaluarsa. Selain itu, dapat mengolah data pemakaian dan pembelian obat serta dapat menampilkan laporan – laporan yang dibutuhkan.

Penelitian yang keempat dibuat oleh Indah Tri Apriliani mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia tahun 2022 berjudul Sistem Informasi Persediaan Stok Produk Menggunakan Metode Average Berbasis Web. Sistem ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Sistem ini mengelola persediaan stok produk menggunakan metode rata – rata serta menampilkan laporan data persediaan stok produk.

Penelitian kelima dibuat oleh Yehezkiel David Prasetya mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia tahun 2023 berjudul Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (Studi Kasus : Toko Sembako Fortuna). Sistem ini dikembangkan dengan Bahasa pemrograman PHP dan HTML serta menggunakan *framework* Laravel. Sistem ini dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang serta

menampilkan laporan pembelian per periode, laporan penjualan perperiode, kartu persediaan dan kartu gudang.

Penelitian yang akan dibuat yaitu Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Di UD Gusniar Kayu Menggunakan Metode Average. Sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Sistem ini lebih memfokuskan pada pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan barang dagang yang sebenarnya dengan menggunakan metode *average*. Pada sistem ini mampu memproses data barang masuk dari input pembelian dan memproses data barang keluar dari input penjualan barang serta dapat menampilkan laporan pembelian barang per periode, laporan penjualan barang perperiode, kartu persediaan barang dagang dengan metode *average* dan kartu stok barang. Perbedaan utama sistem ini dengan sistem sebelumnya adalah fokus pada pencatatan persediaan barang yang akurat. Kartu stok barang akan memberikan informasi mengenai jumlah persediaan barang secara *real-time*, sesuai dengan catatan yang terdapat di kartu persediaan. Hal ini akan membantu perusahaan dalam mengelola persediaan dan mengetahui kapan barang dagang perlu dibeli kembali.

Tabel 2. 3 Tabel Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Relevansi	Aplikasi Pembuatan	Keterangan
1.	Klaudensia Andayani (2019)	Sistem Informasi Persediaan Barang Di Toko Sinar Agung	PHP, XAMPP, MySQL	Sistem ini dapat digunakan jika terjadi retur pembelian ke supplier atau retur penjualan ke pelanggan serta dapat menghasilkan laporan pembelian, penjualan, daftar barang, daftar supplier dan laporan retur beli.

2.	Panji Pamungkas (2020)	Adaptasi Metode Average Dalam Pencatatan Persediaan Barang Pada Toko Selokan Wangi Parfum Berbasis Web	PHP, MySQL, HTML	Sistem ini melakukan penjualan online dan menghitung persediaan serta menampilkan kartu persediaan, kartu gudang, laporan penjualan, barang, pelanggan, pembelian per periode dan per supplier, pemesanan per nota, penjualan terlaris dan laporan pembayaran perperiode.
3.	Martinus Yulius Datong (2021)	Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Waepana Berbasis Web	PHP, Javascript, MySQL, Appserv	Sistem ini dapat mengolah data obat masuk maupun obat keluar lalu dapat megolah data obat kadaluarsa. Selain itu, dapat mengolah data pemakaian dan pembelian obat serta dapat menampilkan laporan – laporan yang dibutuhkan.
4.	Indah Tri Apriliani (2022)	Sistem Informasi Persediaan Stok Produk Menggunakan Metode Average Berbasis Web	PHP, MySQL	Sistem ini mengelola persediaan stok produk menggunakan metode rata – rata serta menampilkan laporan data persediaan stok produk.
5.	Yehezkiel David Prasetya (2023)	Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (Studi Kasus : Toko Sembako Fortuna)	PHP, HTML, Framework Laravel	Sistem ini dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang serta menampilkan laporan pembelian dan penjualan

				perperiode, kartu persediaan dan kartu gudang.
6.	Virga Dwisulistia Putri (2024)	Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Di UD Gusniar Kayu Menggunakan Metode Average	PHP, MySQL	Sistem ini memproses data barang masuk dari input pembelian dan memproses data barang keluar dari input penjualan barang serta dapat menampilkan laporan pembelian barang per periode, laporan penjualan barang perperiode, kartu persediaan barang dagang dengan metode average dan kartu stok barang.